

Pembelajaran Nahwu dan Sharaf Melalui WhatssApp di Yayasan Belajar Islam dan Bahasa Arab (BISA) Depok

Oleh:

Hilyatul Auliya

Najih Anwar

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

- Unsur-unsur Bahasa Arab ada tiga, yaitu: aswat, mufrodad, dan tarkib/qawaid.
- pelajar agar bisa menguasai keterampilan-keterampilan dalam Bahasa arab seseorang seharusnya mempunyai ilmu tentang qowaid.
- Whatsapp merupakan aplikasi yang paling populer dan mempunyai banyak penggemar sebesar 300 juta pengguna aktif dalam setiap bulannya
- Yayasan BISA berdiri sejak tahun 2014 dengan jumlah alumni hingga saat ini mencapai puluhan ribu orang, baik dari dalam maupun luar negeri. Program yang ada dalam yayasan BISA berbagai macam, salah satunya adalah program BISA dan BINA. Program tersebut merupakan kursus non formal yang dibuat dengan tujuan agar umat islam bisa mempelajari bahasa arab ditengah kesibukan mereka

Pendahuluan

Penelitian terdahulu

- Penelitian Irva Walidi menjelaskan tentang pembelajaran qowaid dilingkungan pesantren mustofawiyah
- Penelitian Ariadi Muliansyah menemukan model pembelajaran nahwu berbasis whatsapp dapat mempermudah seseorang untuk belajar dimanapun berada
- Penelitian afifah vinda praningrum dan muhammad nur kholis menjelaskan tentang implementasi pembelajaran bahasa arab melalui whatsapp di MI Muhammadiyah Sukoharjo Jawa Tengah selama masa pandemi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Bagaimana penerapan pembelajaran nahwu dan sharaf melalui WhatsApp di Yayasan BISA?
- 2) Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan suatu pembelajaran nahwu dan sharaf melalui WhatsApp di Yayasan BISA?

Metode

- Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif
- Subjek : Muroqqibah, Musyrifah, dan Tholibah program BISA dan BINA
- Metode pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi
- Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Pendekatan ini melibatkan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian (display) data, dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

- Pelaksanaan pembelajaran nahwu dan shorof dilakukan dengan 3 tahapan: **perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi**
- **Perencanaan nahwu dan shorof** mencakup penyusunan muroqqibah dan musyrifah, penyediaan soal pekanan, penyusunan silabus dan kalender akademik
- Ulin nuha menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan rencana kerja yang terkait dengan tujuan pembelajaran, merumuskan materi ajar, merumuskan kegiatan belajar, merumuskan sumber belajar, merumuskan metode dan media pembelajaran, serta merumuskan evaluasi guna mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik terhadap materi pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

- **Pelaksanaan pembelajaran** nahwu dan shorof melalui whatsapp dengan membagikan materi melalui audio, PDF dan poster
- Dalam kegiatan pekanan meliputi : soal pemanasan, muhadhoroh, kuis dan tugas pekanan.
- Menurut N. Shobahah pelaksanaan pembelajaran merupakan eksekusi dari rencana pelaksanaan pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

- Evaluasi pembelajaran nahwu dan shorof meliputi wajibat setiap pekan, try out dan ujian akhir
- Menurut A. A. Rahman dan C. E. Nasryah menyatakan bahwa Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk mengetahui dan membuat keputusan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Tes merupakan instrument evaluasi yang paling umum dipakai dalam dunia Pendidikan yang digunakan sebagai alat ukur. Pengujian dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, meliputi ujian tertulis, ujian lisan, dan ujian praktik

Hasil dan Pembahasan

Faktor pendukung

- **Sistem yang memudahkan.** Menurut Muh. Hasan Marwiji sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang sangat berkaitan yang mempunyai fungsi untuk mencapai suatu tujuan. Maka di dalam pembelajaran sistem sangatlah berpengaruh untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran
- **Kelapangan waktu.** Menurut Eti Upiana yang menyebutkan bahwa guru yang bersemangat dalam membimbing dan memberikan arahan merupakan salah satu factor pendukung dalam pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Faktor pendukung

- **Metode yang memudahkan.** Menurut A. Razin and U. Razin Metode sangatlah berpengaruh dalam mendukung proses pembelajaran karena metode merupakan cara yang teratur dan tersusun secara baik untuk mencapai tujuan
- **Seringnya memberikan soal latihan.** Menurut Novita Barla, dkk menyebutkan bahwa pemberian soal memiliki pengaruh dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Faktor penghambat

- **Musyrifah yang kurang respon.**
- **Kurangnya niat dalam belajar.**
- **Banyaknya materi yang disampaikan setiap pekannya**

Hal diatas sejalan dengan pendapat Aziz Fahrurrazi yang menyebutkan bahwa niat atau motivasi yang kurang merupakan salah satu penghambat pembelajaran karena, belajar tanpa motivasi tidak akan mencapai hal yang maksimal. Begitupun waktu yang kurang juga menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran. Selain itu kompetensi guru sangatlah berpengaruh untuk mendukung pembelajaran. Apabila seorang guru yang kurang kompeten, dari segi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, maka pembelajaranpun akan terhambat

kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran nahwu dan saharaf di Yayasan BISA ada dua, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat. Didalam pelaksanaanya ada 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan hal itu juga terdapat faktor-faktor pendukung seperti: sistem yang memudahkan, kelapangan waktu, musyrifah yang telaten, penjelasan yang mudah dan terstruktur, sering memberikan soal Latihan, dan menggunakan metode yang mudah difahami. Dan factor-faktor penghambat seperti : musyrifah yang kurang respon, kurangnya niat, dan terlalu banyak materi yang disampaikan.

Referensi

- [1] Dzulhanan, “Unsur-unsur bahasa arab : Tujuannya dan Langkah-langkah Pengajarannya,” *J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2015.
- [2] DzulHadi, “Pendidikan tentang unsur-unsur bahasa Arab untuk mahasiswa di Indonesia (studi analisis terapeutik),” pp. 165–179.(Desember 2023)
- [3] S. bin A. Aziz, *Ilmu Saraf Yang Kecil* .
- [4] Muḥammad Muḥyiddīn `Abdulḥamīd, “At-Tuḥfatus Saniyyah Bi Syarḥil Muqaddimah Al-Ajurrūmiyyah.” pp. 1–183, 2007.
- [5] F. P. N. Koten, A. Jufriansah, and H. Hikmatiar, “Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review,” *J. Ilmu Pendidik. STKIP Kusuma Negara*, vol. 14, no. 1, pp. 72–84, 2022, doi: 10.37640/jip.v14i1.1409. (september 2023)
- [6] N. A. Hashim, N. L. Abdullah, R. M. Isa, and H. Janor, “WhatsApp Messenger Application among Business Students In Malaysia – An Exploration,” *J. Pers. Pelajar*, vol. 18, no. 2, pp. 130–141, 2015.
- [7] Rahartri, “‘Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek),” *Visi Pustaka*, vol. 21, no. 2, pp. 147–156, 2019.(oktober2023)

Referensi

- [8] I. Walidi, “Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Musthafawiyah,” *Suparyanto dan Rosad* (2015, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.(Maret 2023)
- [9] A. Muliansyah, “Whatshapp Sebagai Model Pembelajaran Nahwu Berbasis Internet,” *Edulab Maj. Ilm. Lab. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–13, 2019.(Maret 2023)
- [10] A. V. Prananingrum and M. N. Kholis, “Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemic Covid-19,” *Proceeding NATHLA al-Nadwah al-‘Alamiyyah fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah (International Conf. Arab. Languange Teaching)*, pp. 129–136, 2020, [Online]. Available: index.php/natla/article/view/166.(Maret 2023)
- [11] H. M. MUSFIQON, *No Title*, 5th ed. Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2016.
- [12] T. Z. Walidin W, Idris S, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. .
- [13] S. Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X.” 2010.
- [14] M. Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2019.

Referensi

- [15] U. Nuha, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa (Arab)*, Pertama. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2021.
- [16] A. A. Rahman and C. E. Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*. 2019.
- [17] E. Upiana, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN GURU KELAS DALAM MEMBIMBING KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 84 KOTA BENGKULU,” 2020.(november 2023)
- [18] A. Razin and U. Razin, “Ilmu Sharaf Untuk Pemula,” *Maktab. Bisa*, vol. 5, no. 2, pp. 1–210, 2017, [Online]. Available: https://ia903106.us.archive.org/22/items/etaoin/ILMU_SHARAF_UNTUK_PEMULA.pdf.
- [19] S. Djamarah and A. Zain, “Strategi belajar mengajar,” vol. 04, no. 01, pp. 58–85, 2005, [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>.
- [20] M. mona adha Novita barla, Adelina hasyim, “PENGARUH TINGKAT INTENSITAS PEMBERIAN LATIHAN SOAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN KELAS VII SMP NEGERI 21 BANDARLAMPUNG TAHUN AJARAN 2012/2013,” vol. 2, no. 1, pp. 545–555, 2013, [Online]. Available: <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>.(desember 2023)
- [21] A. Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya,” *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 2, 2014, doi: 10.15408/a.v1i2.1137.

